

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia termasuk negara berkembang dengan keberagaman adat istiadat dan budaya serta tingkat toleransi yang tinggi. Keberagaman bangsa Indonesia bisa di nilai dari berbagai budaya, adat istiadat yang dimiliki dan agama yang di anut masing – masing masyarakat Indonesia, yang dimana agama Islam menjadi mayoritas. Indonesia dengan mayoritas penduduk memeluk agama Islam tidak bisa dilepaskan dari bagaimana agama Islam menyebar di Indonesia. Datuk Haji Sirad, yang dibesarkan di desa Cepaka, Loloan Barat, menulis sebuah kumpulan sumber lokal yang berisi informasi tentang kedatangan umat Islam di Jembrana. Menurut tulisan tersebut, umat Islam dari suku Bugis dan Makassar tiba di Jembrana untuk pertama kalinya pada tahun 1653-1655, disusul oleh umat Islam dari Kerajaan Makassar dan Belanda dalam sebuah peperangan pada tahun 1660-1661 (Dirjen et al., 2011). Jalur perdagangan telah membawa Islam masuk ke Indonesia. Sejak awal abad masehi, sudah ada jalur pelayaran dan perdagangan antar pulau atau antar daerah (Syafrizal, 2015). Penyebaran agama Islam ke Bali merupakan hasil dari perjalanan panjang ini. Sejarah panjang penyebaran Islam di seluruh Indonesia khususnya di Negara-Jembrana, tentunya menjadi pengetahuan yang umum untuk masyarakat.

Namun pengetahuan umum ini, tidak semua orang yang tahu bagaimana proses dan cara penyebaran agama Islam di wilayah Negara, Kabupaten Jembrana. Masyarakat mengetahui bahwa penyebaran agama Islam sampai ke wilayah mereka di desa Loloan Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, namun mereka tidak tahu pasti bagaimana sejarah masuknya agama Islam di wilayah mereka.

Melalui hasil observasi awal yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023 dengan cara membagikan link form angket online menggunakan google form didapatkan hasil bahwa masyarakat belum banyak yang mengetahui dan memahami proses dan sejarah penyebaran agama Islam di Bali khususnya di Negara-Jembrana. Menurut data yang didapatkan dari penyebaran form kuisisioner kepada warga Negara – Jembrana mendapatkan hasil 69,4% masyarakat Negara – Jembrana tidak mengetahui bagaimana proses awal masuknya Islam di wilayah tempat mereka tinggal dan hanya 30,6% yang mengetahui proses masuknya agama Islam di wilayah Negara-Jembrana. Hasil kuisisioner juga didapatkan 91% masyarakat Negara-Jembrana belum pernah menonton video bagaimana proses awal masuknya Islam di wilayah tempat mereka tinggal. Dengan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat Negara-Jembrana dari kalangan anak muda dengan rentang usia 15-27 tahun belum mengetahui bagaimana proses penyebaran agama Islam di wilayah Negara-Jembrana. Sesuai dengan data yang didapatkan Hal ini disebabkan oleh karena minimnya media informasi dan sarana pengetahuan tentang bagaimana penyebaran agama Islam di wilayah mereka.

Dalam sebuah penyampaian informasi kepada masyarakat umum, dibutuhkan media yang informasi yang komunikatif, menarik dan juga informative,

yang dimana di dalam media informasi tersebut memuat penjelasan tentang apa yang ingin disampaikan, terutama dalam pembuatan film animasi 2 dimensi. Dipilihnya film animasi 2 dimensi karena media dalam animasi 2 dimensi menyajikan unsur audio dan visual yang kompleks sehingga penyampaian informasi yang didalamnya dapat tersampaikan dan mudah di terima (Putra et al., 2022). Berangkat dari hal tersebut, film animasi dipilih sebagai media pembelajaran yang menarik minat untuk lebih mengenal sejarah. Selain itu animasi juga mampu merekonstruksi cerita lama seperti memvisualisasikan kembali hal-hal yang sudah hilang atau sudah tidak ada lagi (Setiawan, 2019). Sejarah di Indonesia adalah suatu pengalaman hidup manusia di masa lalu dan akan terus berlanjut sepanjang zaman. Ada banyak kisah sejarah di Indonesia, khususnya di Bali. Sejarah Bali dapat ditelusuri dari beberapa generasi ke generasi hingga saat ini. Tidak diragukan lagi bahwa setiap jenis peninggalan memiliki makna sejarah khususnya sejarah tentang masuknya agama Islam di kabupaten jembrana kecamatan Negara. Dari banyak sejarah yang ada di Indonesia, sejarah masuknya agama Islam di kabupaten jembrana kecamatan Negara ini menarik untuk di pelajari. Karena sebelum masuknya agama Islam di Bali agama yang di anut masyarakat ali adalah agama hindu. Asal muasal agama Islam masuk di pulau bali tepatnya di kabupaten jembrana kecamatan Negara ini pada abad ke-13 dan 14 Penelitian ini membahas tentang sejarah masuknya agama Islam di kabupaten jembrana kecamatan Negara. Penelitian ini ini mengungkap mengenai sejarah masuknya agama Islam di kecamatan negara (kampung loloan) dikarenakan Belum banyak masyarakat yang mengetahui Sejarah masuknya agama Islam di kecamatan Negara. Kenyataan yang terjadi saat ini adalah masyarakat umum kurang berminat untuk mengetahui lebih

jauh tentang sejarah masuknya Islam di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembarana. Berkurangnya minat masyarakat umum untuk mencari informasi mengenai sejarah masuknya Islam di Kecamatan Negara salah satunya disebabkan oleh tidak adanya sumber informasi yang diperkenalkan. Sumber informasi yang ada hanya berupa buku-buku dan artikel-artikel yang ada di internet, sehingga peneliti ingin membuat sebuah film animasi dua dimensi mengenai sejarah masuknya Islam di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembarana, Bali, yang bertujuan sebagai media informasi dan promosi kepada masyarakat umum. Film Animasi 2 Dimensi tentang Sejarah masuknya Agama Islam di Kabupaten Jembarana kecamatan negara ini menggambarkan cerita yang nantinya dapat disajikan dalam bentuk media film animasi 2 dimensi sehingga bisa terlihat lebih menarik dan tokohnya terlihat lebih nyata. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membuat dan mengembangkan film animasi dua dimensi tentang sejarah masuknya Islam di kecamatan Jembarana berdasarkan beberapa hal yang telah disebutkan di atas.yang berjudul: **“Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembarana”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari pemaparan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang sejarah masuknya Islam di kabupaten jembarana kecamatan negara.
2. Media Informasi tentang sejarah masuknya Islam di kabupaten jembarana kecamatan negara masih terbatas, sehingga masyarakat sangat sulit untuk mendapatkan informasi tentang sejarah masuknya agama Islam di

kabupaten jembrana keamatan negara.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Melalui penjabaran latar belakang di atas, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana ?
2. Bagaimana respon masyarakat yang sudah menonton Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana?

1.4 BATASAN MASALAH

Permasalahan tentang pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sebagai berikut:

1. Media film ini mampu menampilkan film animasi 2 dimensi yang menceritakan tentang Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.
2. Cerita dalam film ini hanya menggambarkan cerita menurut sinopsis dan storyboard yang sudah dibuat menggunakan bahasa Indonesia dengan subtitle bahasa Inggris.
3. Sejarah tentang masuknya agama Islam di kecamatan Negara ini sangat terbatas pada buku yang berjudul “Daeng Nahcoda”, “Awal Mula Muslim di Bali Kampung Loloan Jembrana”, “Islam di Bali”.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana
2. Untuk mengetahui respon masyarakat yang sudah menonton Film Animasi 2D Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan film animasi 2D Sejarah masuknya Islam di kecamatan Negara ini dapat mendatangkan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam masyarakat yang akan bermanfaat nantinya di masyarakat.
 - b. Ketertarikan masyarakat terhadap sejarah dapat ditumbuhkan melalui film animasi, yang juga dapat membantu mereka memahami pelajaran moral yang terkandung di dalam cerita.
2. Manfaat Praktis
 - a. Pengembangan Film Animasi 2 Dimensi tentang Sejarah Perkembangan Masuknya Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembarana ini memiliki manfaat diantaranya sebagai media informasi dan promosi daerah setempat yang dapat menggambarkan bagaimana sejarah masuknya Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana, serta peristiwa-peristiwa yang

terjadi selama masa itu yang dapat dikemas menjadi sebuah cerita yang menarik.

- b. Manfaat bagi daerah setempat, khususnya di wilayah Jembrana, film ini dapat digunakan sebagai media promosi yang dapat menarik minat masyarakat mengenai sejarah masuknya Islam di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

3. Manfaat Bagi Penelitian

- a. Diharapkan mampu mengaplikasikan teori-teori perkuliahan dalam pembuatan Film Animasi Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.
- b. Menambah pengetahuan peneliti terkait Sejarah Perkembangan Masuknya Agama Islam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya.

